

ABSTRAK

EFEK EKSTRAK ETANOL KEDELAI (*Glycine max (L.) Merr.*) VARIETAS DETAM 1, DAUN JATI BELANDA (*Guazuma ulmifolia*) DAN KOMBINASINYA TERHADAP KADAR TRIGLISERIDA TIKUS WISTAR JANTAN YANG DIINDUKSI PAKAN TINGGI LEMAK

Nikita Renadia, 2014. Pembimbing 1 : dr. Sijani Prahasuti, M. Kes.

Pembimbing 2 : Dr. Meilinah Hidayat, dr., M. Kes.

Latar Belakang Peningkatan trigliserida dalam darah memberikan kontribusi terhadap peningkatan risiko penyakit jantung koroner atau PJK. Obat golongan fibrat, obat penurun kadar trigliserida darah memiliki beberapa efek samping. Oleh karena itu, digunakan obat herbal yang serupa golongan fibrat seperti kedelai dan daun jati Belanda.

Tujuan Penelitian Mengetahui pengaruh ekstrak etanol kedelai detam 1 dan daun jati Belanda dosis tunggal atau kombinasinya dalam menurunkan kadar trigliserida tikus Wistar jantan yang diinduksi pakan tinggi lemak serta dibandingkan potensinya dengan obat golongan fibrat (Fenofibrat).

Metode Penelitian Menggunakan eksperimental laboratorium sungguhan. Empat puluh dua tikus Wistar jantan dibagi dalam tujuh kelompok yaitu Kontrol Negatif (KN), Kontrol Positif (KP), Ekstrak Etanol Kedelai Detam Varietas 1 (EEKD) 10 mg : Ekstrak Etanol Jati Belanda (EEJB) 10 mg, EEKD 20 mg : EEJB 10 mg, EEKD 10 mg : EEJB 20 mg, EEKD 20 mg, dan EEJB 20 mg. Setiap kelompok diinduksi pakan tinggi lemak selama 42 hari. Pada hari ke 14 masing – masing kelompok diberi perlakuan dengan pemberian *aquadest*, Fenofibrat, EEKD, dan EEJB selama 28 hari. Parameter yang diukur adalah kadar trigliserida pada hari ke-0, 14, dan 42 (mg/dL). Data penurunan kadar trigliserida dianalisis dengan uji ANOVA satu arah dan dilanjutkan dengan uji *Tukey HSD* dengan $\alpha = 0,05$.

Hasil Pada pemberian pakan tinggi lemak sebagai Kontrol Negatif (KN) didapatkan peningkatan kadar trigliserida 2,22%. Jika dibandingkan dengan KN, penurunan kadar trigliserida sangat bermakna ($p < 0,01$) didapatkan pada kelompok Kontrol Positif (21,34%, $p = 0,000$), disusul oleh EEKD dosis tunggal 20 mg (7,34%, $p = 0,000$) dan EEJB dosis tunggal 20 mg (5,69%, $p = 0,000$). Penurunan bermakna ($p < 0,05$) didapatkan pada EEKD : EEJB = 10 mg : 10 mg (4,46%, $p = 0,001$), 10 mg : 20 mg (3,84%, $p = 0,003$), dan 20 mg : 10 mg (2,50%, $p = 0,032$).

Simpulan Ekstrak etanol kedelai detam 1 dan ekstrak etanol daun jati Belanda dosis tunggal dan kombinasi menurunkan kadar trigliserida; dan Ekstrak etanol kedelai detam 1 dan ekstrak etanol daun jati Belanda dosis tunggal dan kombinasi tidak memiliki potensi setara dengan golongan fibrat dalam menurunkan kadar trigliserida.

Kata Kunci : trigliserida, ekstrak etanol, kedelai, daun jati Belanda

ABSTRACT

THE EFFECT OF SOYBEAN (*Glycine max (L.) Merr*) DETAM 1 ETHANOL EXTRACT, JATI BELANDA LEAVES (*Guazuma ulmifolia*) AND COMBINATION AGAINST TRIGLYCERIDE LEVEL IN MALE WISTAR RAT INDUCED WITH HIGH FAT DIET

Nikita Renadia, 2014. 1st Advisor : dr. Sijani Prahastuti, M. Kes.

2nd Advisor : Dr. Meilinah Hidayat, dr., M. Kes.

Background Elevated triglyceride level increased the risk of coronary heart disease. Drugs such as fibrate was known to lower triglyceride level in blood but it has some side effects. Therefore, herbal remedies such as soybean and Jati Belanda leaves were used.

Objective To determine the effect of soybean detam 1 ethanol extract and Jati Belanda ethanol extract in single dose or combination in reducing triglyceride level in male Wistar rats induced with high fat diet and to compare its potency with drugs known as fibrates (Fenofibrate).

Method Using a real laboratory experiment. Forty-two male Wistar rats were divided into seven groups: Negative Control (NC), Positive Control (PC), Soybean Detam 1 Ethanol Extract (EEKD) 10 mg, Jati Belanda Ethanol Extract (EEJB) 10 mg, 20 mg EEKD : 10 mg EEJB, 10 mg EEKD : 20 mg EEJB, 20 mg EEKD and 20 mg EEJB. Each group was induced with high fat feeding for 42 days. On the 14th day, each group was administrated with aquadest, Fenofibrate, EEKD and EEJB for another 28 days. The parameter used to measure were triglyceride levels at day 0, 14 and 42 (in mg/dL). The data of triglyceride level reduction were analyzed with one-way ANOVA followed by Tukey HSD test with $\alpha = 0,05$.

Results In the high fat diet as negative control (KN) was obtained 2.22% increase in triglyceride level. When compared with KN, very significant reduction in triglyceride levels ($p < 0.01$) was found in the positive control group (21.34%, $p = 0.000$), followed by a single dose of 20 mg EEKD (7.34%, $p = 0.000$) and single dose of 20 mg EEJB (5.69%, $p = 0.000$). Significant reduction ($p = 0.05$) was found in EEKD : EEJB = 10 mg : 10 mg (4.46%, $p = 0.001$), 10 mg : 20 mg (3.84%, $p = 0.003$), and 20 mg : 10 mg (2.50%, $p = 0.032$).

Conclusion Single dose or combination dose of the ethanol extract of soybean detam 1 and Jati Belanda leaves lowered triglyceride levels; and they does not have the equivalent potential compared to fibrates in reducing triglyceride levels.

Keywords: triglyceride, ethanol extract, soybean, Jati Belanda leaves

DAFTAR ISI

JUDUL

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Maksud dan Tujuan	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
1.5 Kerangka Pemikiran dan Hipotesis	4
1.5.1 Kerangka Pemikiran	4
1.5.2 Hipotesis	6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Lipid	7
-----------------	---

2.1.1 Lipoprotein	8
2.1.2 Fosfolipid	11
2.1.3 Triglicerida	12
2.1.3.1 Pengertian Triglicerida	12
2.1.3.2 Metabolisme Triglicerida	13
2.2 Obat yang Menurunkan Lipoprotein Plasma	20
2.2.1 Asam Fibrat	20
2.2.1.1 Farmakokinetik	20
2.2.1.2 Farmakodinamik	21
2.2.1.3 Indikasi , Posologi, dan Dosis Terapi	21
2.2.1.4 Toksisitas	22
2.3 Kedelai Detam Varietas-1 (<i>Glycine max L merr</i>)	23
2.3.1 Taksonomi Kedelai	24
2.3.2 Komposisi Tanaman	25
2.3.3 Manfaat Tanaman	25
2.4 Jati Belanda (<i>Guazuma ulmifolia LAMK</i>)	27
2.4.1 Taksonomi Jati Belanda	28
2.4.2 Morfologi Tanaman	28
2.4.3 Komposisi Tanaman	28
2.4.4 Manfaat Tanaman	29

BAB III BAHAN DAN METODE PENELITIAN

3.1 Alat dan Bahan/Subjek Penelitian	31
3.1.1 Alat dan Bahan	31

3.1.2 Subjek Penelitian	32
3.1.3 Tempat dan Waktu Penelitian	32
3.2 Metode Penelitian	32
3.2.1 Desain Penelitian	32
3.2.2 Perhitungan Besar Sampel	32
3.2.3 Variabel Penelitian	33
3.2.3.1 Definisi Konsepsional Variabel	33
3.2.3.2 Definisi Operasional Variabel	34
3.2.4 Prosedur Kerja	34
3.2.4.1 Pengumpulan Bahan	34
3.2.4.2 Persiapan Bahan Uji	34
3.2.4.3 Persiapan Hewan Coba	36
3.2.5 Pelaksanaan Penelitian	38
3.2.6 Cara Pemeriksaan	40
3.2.6.1 Pengambilan Sampel Darah	40
3.3 Metode Analisis	40
3.3.1 Hipotesis Statistik	40
3.3.2 Kriteria Uji	41

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian	42
4.2 Analisis Statistik	44
4.3 Pembahasan	47
4.4 Uji Hipotesis	47

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan 50

5.2 Saran 50

DAFTAR PUSTAKA 51

LAMPIRAN 55

RIWAYAT HIDUP 64

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Kadar Trigliserida Serum Sebelum dan Setelah Perlakuan	42
Tabel 4.2	Tabel 4.2 <i>Homogeneity of Variance Test - Levene Test</i>	
	(Hari ke-0).....	44
Tabel 4.3	Tabel 4.2 <i>Homogeneity of Variance Test - Levene Test</i>	
	(% Penurunan)	44
Tabel 4.4	Tabel 4.3 ANOVA.....	45
Tabel 4.5	<i>Post Hoc Test Tukey HSD</i>	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Lipoprotein	11
Gambar 2.2	Triglicerida	13
Gambar 2.3	Metabolisme Jalur Eksogen	15
Gambar 2.4	Metabolisme Jalur Endogen	16
Gambar 2.5	Skema Jalur-jalur Utama Sintesis Triglicerida	17
Gambar 2.6	Biosintesis Triglicerida	19
Gambar 2.7	Fenofibrat	23
Gambar 2.8	Kedelai Detam Varietas-1	23
Gambar 2.9	Isoflavon (Genistein)	27
Gambar 2.10	Jati Belanda	27
Gambar 2.11	Klasifikasi Tanin	30
Gambar 3.1	Skema pembuatan ekstrak etanol biji kedelai Detam I dan daun jati Belanda	35
Gambar 3.2	Skema Uji Coba Aktivitas Ekstrak Etanol Biji Kedelai dan Daun Jati Belanda pada Hewan Uji yang Diberi Pakan Tinggi Lemak	37
Gambar 4.1	Gambar Grafik Persentase Penurunan Kadar Triglicerida pada Masing – Masing Perlakuan	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Perhitungan Komposisi Pakan Tinggi Lemak	55
Lampiran 2.	Perhitungan Dosis Bahan Uji Yang Dipakai	56
Lampiran 3.	Alat dan Bahan Penelitian	58
Lampiran 4.	Hasil Kadar Trigliserida Serum	59
Lampiran 5.	Analisis Deskriptif	61
Lampiran 6.	Post Hoc Test	62